

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis dari penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian deskriptif analitik kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang menggambarkan korelasi pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan penderita HIV/AIDS Dalam Terapi Antiretroviral (ARV) di RSUD Bayu Asih Purwakarta, Jawa Barat. Pengambilan data dilakukan secara *concurrent* yang menggunakan data primer, yaitu data yang didapatkan dengan kuisioner untuk dapat menilai ada tidaknya korelasi pengetahuan terhadap kepatuhan pengobatan penderita HIV/AIDS, dan data sekunder adalah pengumpulan data yang didapatkan dari instansi RSUD Bayu Asih Purwakarta yang terkait, data yang didapatkan yaitu data jumlah kasus HIV/AIDS di RSUD Bayu Asih Purwakarta serta dari data rekam medis kunjungan penderita sejak bulan Oktober 2024 s/d Maret 2025.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini merupakan pasien dengan riwayat penyakit HIV/AIDS yang melakukan pengobatan di RSUD Bayu Asih Purwakarta, data yang didapatkan yaitu data jumlah kasus HIV/AIDS di RSUD Bayu Asih Purwakarta serta dari data rekam medis kunjungan penderita sejak bulan Oktober 2024 s/d Maret 2025. Rata-rata jumlah populasi pasien dalam periode enam bulan tersebut tercatat sebanyak 369 pasien per bulan.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang masuk kedalam kriteria inklusi. Kriteria yang masuk didalam inklusi dan eksklusi pada penelitian ini terdapat pada dua point dibawah ini:

1. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:
 - a. Pasien Rawat Jalan HIV/AIDS yang menjalani pengobatan di RSUD Bayu Asih Purwakarta.
 - b. Pasien menandatangani lembar persetujuan *informed consent*.
 - c. Pasien yang berusia ≥ 18 tahun.
2. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini ialah:
 - a. Pasien dengan gangguan mental atau kognitif
Pasien yang memiliki gangguan mental atau kognitif yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk memahami pertanyaan dalam penelitian atau memberikan jawaban yang akurat.
 - b. Pasien wanita yang sedang hamil dan menyusui.

Perhitungan sampel:

Perhitungan sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* (Sugiyono, 2014) dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{369}{1 + 369(0,05)^2}$$

$$n = \frac{369}{1,9225}$$

$$n = 191,93 \approx 192$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

N = Derivat baku *alfa*

e = *margin of error* atau tingkat kesalahan yang diinginkan (misalnya 0,05 untuk kesalahan 5%)

3.3 Alat dan Bahan

3.3.1 Alat Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan yaitu dengan lembar kuisioner serta untuk melihat kepatuhan dengan analisis kuisioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) dan korelasi pengetahuan dengan kepatuhan dengan analisis *chi square*. Untuk kuisioner pengetahuan menggunakan kuisioner skala guttman. Kuisioner pada penelitian ini berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel karakteristik yang terdapat pada penelitian ini.

3.3.2 Bahan Penelitian

Pada penelitian ini bahan yang digunakan adalah data dari hasil lembar kuisioner yang diberikan kepada responden untuk mengetahui kepatuhan pasien terhadap pengobatan HIV/AIDS di RSUD Bayu Asih Purwakarta, Jawa Barat.

3.4 Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
Independen (Bebas)	Pengetahuan pasien mengenai HIV/AIDS	Pemahaman pasien terhadap HIV/AIDS dan terapi ARV yang diukur menggunakan kuesioner pengetahuan	Ordinal
Dependen (Terikat)	Kepatuhan pasien terhadap pengobatan HIV/AIDS	Kepatuhan pasien dalam mengonsumsi ARV sesuai anjuran petugas kesehatan, diukur dengan MMAS-8	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti selama penelitian untuk membuat proses pengumpulan data lebih mudah dan sistematis (Notoadmojo, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner. Kuisioner terbagi menjadi empat bagian yaitu:

1. Persetujuan Responden

Persetujuan pasien atau ketersediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dapat ditemukan dalam kuisioner ini.

2. Kuisioner Karakteristik Responden

Kuisioner ini berisi informasi dasar tentang responden, seperti: Umur (kategori usia), jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, penyakit penyerta, nama obat ARV yang dikonsumsi, efek samping obat ARV yang dirasakan.

3. Kuisioner Pengetahuan Penderita HIV/AIDS

Kuisioner ini menggunakan Skala Guttman, di mana responden diminta untuk menjawab “Benar” atau “Salah” terhadap pertanyaan terkait HIV/AIDS.

- a. Pengetahuan yang Baik = 75%-100%
- b. Cukup = 56%-75%
- c. Kurang = <56%

4. Kuisioner Kepatuhan Pengobatan

Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) digunakan untuk menilai kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat ARV. Kuisioner ini terdiri dari 8 pertanyaan. Kriteria :

1. Patuh = 78% -100%
2. Tidak patuh= <77%

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan valid. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini

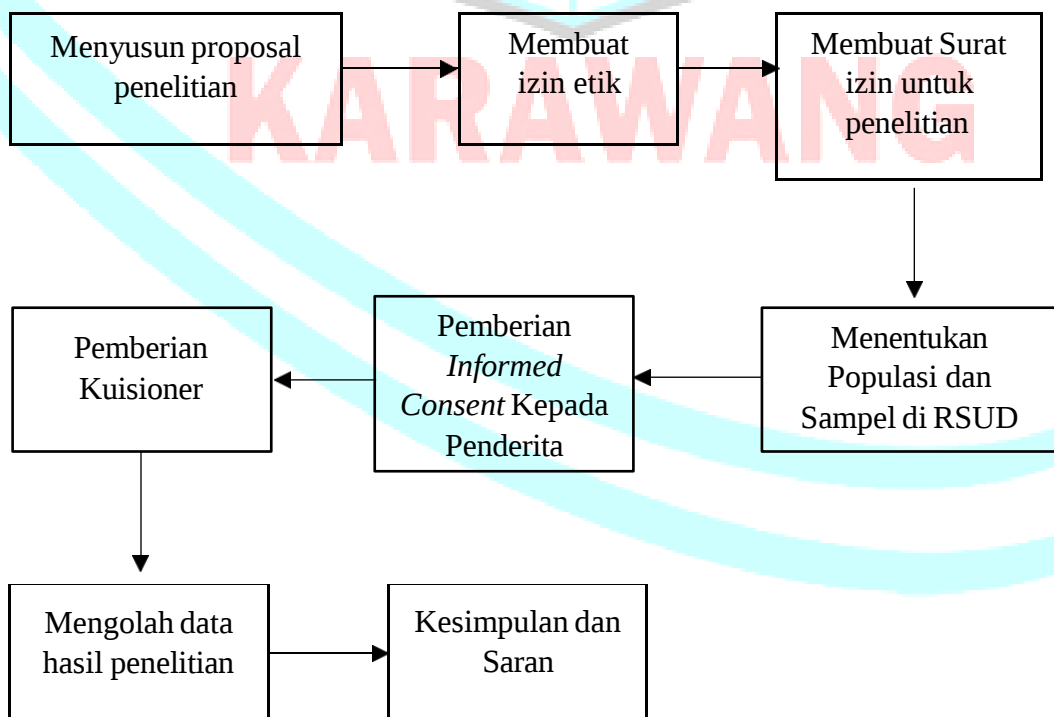
instrument yang digunakan adalah kuisioner maka sebelum digunakan untuk penelitian dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Bila nilai r hitung $> r$ tabel berarti valid, sedangkan jika nilai r hitungnya $<$ dari r tabel berarti tidak valid (Hidayat, 2007). Setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh jumlah pertanyaan yang valid. Pertanyaan yang dinyatakan valid inilah yang digunakan dalam pertanyaan penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Data reliabilitas dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dari kuisioner yang telah dibuat kepada 30 responden kemudian jawaban dimasukkan kedalam tabel menggunakan microsoft excel kemudian diuji statistik pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan Software komputer dengan rumus Alpha Cronbach. Jikalau suatu variabel memiliki nilai cronbach Alpha $> 0,60$ sehingga variabel tersebut dianggap reliabel (Budiman, 2013).

3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:



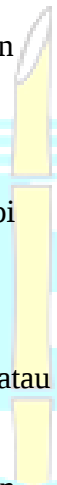
3.7 Definisi Operasional

Definisi Operasional dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur
Variabel Bebas				
Umur	Usia responden pada saat penelitian	Usia responden berdasarkan tahun kelahiran	Kuisisioner data demografi	1. Remaja (18-20 tahun) 2. Dewasa awal (21-35 tahun) 3. dewasa akhir (36-45 tahun)
Jenis kelamin	Ciri biologis responden yang ditentukan sejak lahir	Jenis kelamin responden (laki-laki/perempuan)	Kuisisioner data demografi	1. Perempuan 2. Laki-laki
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal tertinggi yang pernah ditempuh oleh responden	Pendidikan teraakhir responden	Kuisisioner data demografi	1. Rendah (SD-SMP) 2. Tinggi (SMA-PT)

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur
Pekerjaan	Pekerjaan utama yang dilakukan responden	Jenis pekerjaan responden	Kuisisioner data demografi	1. Karyawan 2. Wiraswasta 3. Lain-lain
Pengetahuan Penderita HIV/AIDS mengenai terapi antiretroviral (ARV)	Kemampuan pasien HIV/AIDS dalam Mengetahui mengenai Terapi Antiretroviral (ARV)	1. Pengetahuan umum penyakit HIV/AIDS 2. Pemahaman mengenai terapi ARV	Kuisisioner	Benar = 1 Salah = 0 Kriteria: a. Baik = 75%-100% b. Cukup = 56%-75% c. Kurang = <56%
Variabel Terikat				
Kepatuhan Pengobatan Penderita HIV/AIDS	Tindakan pasien HIV/AIDS terkait dengan kepatuhan pengobatan dalam terapi Antiretroviral	1. Ketepatan waktu dalam mengonsumsi obat. 2. Kesesuaian dosis yang dikonsumsi. 3. Konsistensi mengikuti jadwal pengobatan tanpa lupa. 4. Tidak	Kuisisioner MMAS-8	Ya = 1 Tidak = 0 Kriteria : 1. Patuh = 78% -100% 2. Tidak patuh= <77%

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur
		menghentikan pengobatan tanpa rekomendasi dokter. 5. Tidak melewati dosis meskipun menghadapi hambatan (misalnya bepergian atau lupa). 6. Pemahaman terhadap obat 7. Perasaan terhadap pengobatan 8. Pengawasan pengobatan	 	

3.8 Analisa Data

Analisis data yang didapatkan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.00 dengan Uji *Chi Square*.

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian secara individu. Umumnya, analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, distribusi frekuensi dilakukan untuk variabel independen, selain itu distribusi frekuensi juga dilakukan untuk variabel dependen yaitu kepatuhan terapi ARV pada ODHA di RSUD Bayu Asih Purwakarta. Seluruh data hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban penderita atas pertanyaan kuisisioner dan pembahasan, dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase. Data yang telah diperoleh dari kuisisioner dimasukkan data tabel distribusi frekuensi, kemudian dipresentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase

f = Frekuensi (banyaknya jawaban penderita)

N = Jumlah penderita

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara efek samping Obat Antiretroviral (ARV) terhadap kepatuhan minum obat yaitu analisis bivariat. Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua

variabel. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk skala nominal dan ordinal sehingga peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu uji *Chi Square* dengan interval kepercayaan sebesar 95% yang memiliki tujuan agar dapat menguji hubungan atau pengaruh dua buah variable. Syarat dari uji ini yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

- a. Jenis skala datanya berbentuk nominal dan nominal atau ordinal dan nominal;
- b. Jenis variabelnya tidak setara;
- c. Datanya berbentuk homogen;
- e. Jumlah sampel memenuhi syarat tidak boleh kurang dari 30.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan (nilai p -value) adalah:

- a. Jika nilai p -value $> 0,05$ maka hipotesis nihil diterima;
- b. Jika nilai p -value $< 0,05$ maka hipotesis nihil ditolak.

Bila hasil H_0 ditolak maka dilanjutkan dengan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya (C = *Coefisien of contingency*).